



PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA XI
Jadi Kekuatan Destinasi Wisata

RANGKAIAN acara Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XI 2016 banyak menyedot perhatian masyarakat luas. Termasuk di antaranya karnaval yang disambung lomba naga 'Jogja Dragon Festival (JDF) V-Piala Raja Sri Sultan HB X', Minggu (21/2) malam. Selain lomba naga, dalam even ini juga digelar lomba lain seperti fotografi, dongeng dan karaoke Bahasa Mandarin. Di sisi lain, PBTY juga jadi daya tarik wisata.

TRAVELING

Panitia inti PBTY XI sekaligus Ketua Perhimpunan FuQing Yogyakarta, Jimmy Sutanto, mengungkapkan digelar aneka lomba di PBTY dapat menjadikan even tersebut lebih semarak. Khusus JDF, tahun ini sudah yang kelima. Dewan juri yang diturunkan terdiri dari Daruni MHum, Xaverius Dju-nair, Wan Gus Halim dan Wil-yanto. Peserta lomba ini dibatasi 15 kelompok, selain berasal dari Yogya ada juga dari beberapa daerah lain.

Berhasil menjadi juara I pada JGF V - Piala Raja Sri Sultan HB X, yakni kelompok Naga Darung Yan Arhanudsa berasal dari Semarang. Berturut-turut juara II sampai VI, Naga Tri Pusaka (Solo), Singa Emas (Magelang), Makin (Solo), Panlres (Yogya) dan Naga Selatan (Yogya). Lain halnya dengan lomba dongeng Bahasa Mandarin, Kategori A (TK sampai kelas 3 SD) juara I Valencia Valerio, II Novianto Adi Nugroho dan III Gabriel Orlando. Kategori B (kelas 4 SD sampai 9 SMP) juara I Bernice Dhea, II Leong Yi Shan dan III Jessica Kanaya. Kategori C (SMP, SMA/Umum) juara I Fendi, II Ho Chun Yuan dan III Thomas 'Itak. "Selain itu juga dipilih peserta dengan kostum terbaik, yaitu Allan Fiore," imbuh panitia PBTY XI lainnya, Bagus H.

Sementara itu Dinas Pariwisata DIY akan mengusulkan gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) masuk dalam agenda Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, untuk mendorong kunjungan wisatawan dari mancanegara.

Kepala Sekai Obyek dan Daya Tarik Wisata, Dinas Pariwisata DIY, Wardoyo, mengatakan meski PBTY sudah masuk tahun ke-11 yang rutin digelar di Jogja, namun belum menjadi agenda kementerian. Padahal kegiatan PBTY menjadi kekuatan destinasi wisata. "Harapannya pada 2017 nanti PBTY diakui Kementerian," katanya.

Wardoyo mengatakan kegiatan dalam rangka perayaan Imlek yang diakui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini baru di delapan daerah, yakni di Bogor Jawa Barat, Singkawang Kalimantan Barat, Pematangsiantar Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Banda Aceh, Jakarta, Semarang dan Solo.

Menurutnya, acara perayaan imlek di kota-kota lain hanya sehari. Berbeda dengan PBTY di Jogja yang digelar hingga sepekan. Bahkan bukan hanya warga Tionghoa yang terlibat, melainkan warga DIY. Momen keberlanjutan dari tahun ke tahun itu juga diaktinya menampilkan kolaborasi kesenian dari berbagai budaya.

"Seharusnya sudah memenuhi syarat masuk dalam kalender agenda kementerian," ujar Wardoyo. (Yan)-a

Ttd

ig: trihastono, s.sos, mm



Penampilan salah satu peserta JDF V 2016 - Piala Raja Sri Sultan HB X.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005